

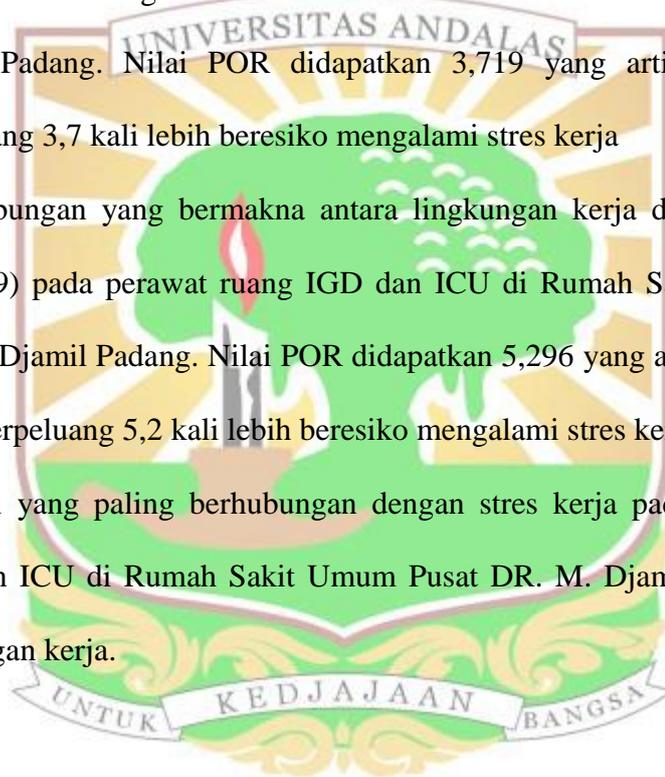
BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat IGD dan ICU RSUP DR. M. DJAMIL Padang Tahun 2024, dapat disimpulkan.

1. Sebagian perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang mengalami stres kerja berat (50%).
2. Lebih dari sebagian perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang termasuk kategori umur muda <36 tahun (53,4%).
3. Sebagian besar perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang berjenis kelamin perempuan (70,7%).
4. Lebih dari sebagian perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang memiliki masa kerja yang baru <10 tahun (51,7%).
5. Lebih dari sebagian perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang mengalami memiliki beban kerja berat (63,8%).
6. Sebagian besar perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang merasakan kondisi lingkungan kerja yang baik (75,9%).
7. Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan stres kerja ($p=0,031$) pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang. Nilai POR didapatkan 3,868 yang artinya umur berpeluang 3,8 kali lebih beresiko mengalami stres kerja

8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan stres kerja ($=0,565$) pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang.
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan stres kerja ($p=0,294$) pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang.
10. Ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stres kerja ($p=0,033$) pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang. Nilai POR didapatkan 3,719 yang artinya beban kerja berpeluang 3,7 kali lebih beresiko mengalami stres kerja
11. Ada hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan stres kerja ($p=0,029$) pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang. Nilai POR didapatkan 5,296 yang artinya lingkungan kerja berpeluang 5,2 kali lebih beresiko mengalami stres kerja
12. Variabel yang paling berhubungan dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang adalah lingkungan kerja.



6.2 Saran

6.2.1 Bagi RSUP DR. M. DJAMIL Padang

1. Diharapkan bagi pihak RSUP DR. M. Djamil melakukan kombinasi shift kerja perawat yang memiliki umur tua dan muda dan melakukan penyesuaian beban kerja antara perawat yang lebih muda dengan yang lebih tua.
2. Manajemen RSUP DR. M. Djamil melakukan rotasi kerja bagi perawat dengan membuat jadwal rotasi shift kerja per triwulan.

3. Diharapkan pihak RSUP DR. M. Djamil melakukan perhitungan beban kerja dengan jumlah perawat yang ada agar dapat meminimalisir terjadinya beban kerja yang berat pada perawat.
4. Diharapkan pihak RSUP DR. M. Djamil melakukan penilaian bagi perawat yang mempunyai kinerja baik dengan pemberian penghargaan/*reward* yang bermanfaat bagi perawat.
5. Diharapkan pihak RSUP DR. M. Djamil menyediakan tempat beristirahat bagi perawat yang selesai bertugas dan memastikan semua fasilitas yang ada dilakukan pengecekan secara berkala

6.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam menambah wawasan dan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan stres kerja.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lainnya seperti variabel stasiun kerja yang tidak ergonomis, konflik peran, kejelasan peran, job insecurity, Over and under-promotion, hubungan dalam pekerjaan, Struktur Organisasi dan Suasana Kerja, faktor luar pekerjaan dan pendidikan yang berhubungan dengan kejadian stres kerja yang belum diteliti pada penelitian ini. Penelitian sebaiknya dilakukan secara kualitatif agar dapat memahami permasalahan yang ada secara lebih mendalam.